



PRESS RELEASE

LIPPO CIKARANG MELAPORKAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN NORMAL MENINGKAT 18,8% YoY MENJADI Rp1.629 MILIAR DI FY19

Untuk Segera di Distribusikan

29 Mei 2020

Cikarang - PT Lippo Cikarang, Tbk ("LPCK") hari ini mengumumkan hasil keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Perusahaan melaporkan pendapatan total sebesar Rp1.695 miliar, mewakili penurunan 23,3% YoY dari Rp2.210 miliar pada tahun periode yang sama tahun lalu. Penurunan ini terutama dari penjualan tanah yang tidak berulang ke PT MSU sebesar Rp838 miliar dalam pendapatan pada FY18 dibandingkan dengan Rp65 miliar pada FY19. Secara normal, pendapatan FY19 meningkat sebesar 18,8% YoY menjadi Rp1.629 miliar dari Rp1.371 miliar di FY18. Pada 4Q19, LPCK melaporkan pendapatan sebesar Rp634 miliar, mewakili peningkatan 69,7% dari Rp374 miliar di 3Q19 karena penjualan properti meningkat setelah pemilihan presiden dan Hari Raya Islam.

Pendapatan ditopang oleh penjualan lots industri yang lebih tinggi (penjualan tanah Delta Silicon 8 pada FY19) dan peningkatan pendapatan berulang yang dihasilkan oleh divisi manajemen kota untuk tarif kepada penduduk meningkat sebesar 15% pada tahun 2019 yang menyebabkan pertumbuhan pendapatan tahun ke tahun dari 378,0% dan 23,7%. Rumah tinggal dan apartemen berjumlah Rp825 miliar memberikan kontribusi hingga 48,7% dari total pendapatan sementara pendapatan dari penjualan tanah industri dan komersial sebesar Rp134,5 miliar, dengan kontribusi sebesar 7,9% terhadap total pendapatan.

(Dalam Rp Miliar)	Laporan Laba Rugi	Selisih		
		2019	2018	YoY
Pendapatan				
	Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	825,1	935,4	-12%
	Pendapatan Pengelolaan Kota	134,5	857,5	-84%
	Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	338,6	273,7	24%
	Penjualan Tanah Industri	366,9	76,8	378%
	Pendapatan Sewa dan Lainnya	29,6	66,2	-55%
	Total Pendapatan	1.694,8	2.209,6	-23%

Seperti dilaporkan, laba kotor untuk periode tersebut menurun menjadi Rp681 miliar di FY19 dari Rp1.339 miliar di FY18 dan laba bersih turun menjadi Rp311 miliar di FY19 dari Rp1.962 miliar di FY18. Secara triwulanan, laba kotor kami meningkat 96,6% menjadi Rp262 miliar di 4Q19 dari Rp133 miliar di 3Q19.

(Dalam Rp Miliar)	Laporan Laba Rugi	2019	2018	Selisih
				YoY
LabaBruto				
	Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	322,7	394,4	-18%
	Pendapatan Pengelolaan Kota	50,1	687,1	-92%
	Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	132,1	146,6	-10%
	Penjualan Tanah Industri	155,1	68,9	125%
	Pendapatan Sewa dan Lainnya	21,1	42,6	-50%
	Total Pendapatan	681,1	1.339,6	-49%

Perusahaan melaporkan EBITDA untuk FY19 dari Rp496 miliar, turun 49,6% dari Rp985 miliar dari periode yang sama tahun lalu.

Total aset LPCK meningkat 32,4% YoY menjadi Rp12.219 miliar dari Rp9.225 miliar pada akhir 2018 setelah penyelesaian rights issue meningkatkan sekitar Rp2,9 triliun (USD200 juta).

Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk, Simon Subiyanto mengatakan: "Meningkat pasar properti yang kompetitif saat ini, kami terus fokus pada pengendalian biaya dan operasi yang efisien sambil menyediakan pelanggan kami dengan produk-produk berkualitas tinggi. Melalui produk yang kami luncurkan baru-baru ini, Waterfront Estates, di mana cluster pertama telah terjual habis dan kami membuka penjualan unit di cluster 2. Secara total, Perusahaan menjual 309 rumah senilai Rp262,6 miliar, dengan harga mulai dari Rp449 juta hingga Rp1,5 miliar dan total tanah 25.803m². Hasilnya jauh di atas target awal kami yaitu 250 rumah dan memvalidasi strategi bisnis inti Perusahaan serta strategi perumahan yang terjangkau. Kami percaya permintaan pasar untuk rumah hunian berkualitas dengan harga di bawah Rp1,5 miliar per unit akan tinggi dengan harga yang menarik titik untuk segmen perumahan. "

Saat ini, 4 menara di Orange County (Irvine, Westwood, Pasadena dan Glendale Tower) telah diserahkan kepada pelanggan. Keempat menara tersebut terdiri dari 1.779 unit apartemen senilai Rp1,6 triliun dan merupakan contoh lain dari komitmen LPCK untuk menyerahkan unit apartemen tepat waktu. Selain itu, menara keenam, Newport Park yang dibangun bekerja sama dengan Mitsubishi Corp, diakhiri pada awal 2020.

Karena kami fokus pada peluang untuk pertumbuhan di masa depan, itu menarik untuk melihat infrastruktur yang terjadi di koridor timur Jakarta. Komitmen pemerintah terhadap koridor timur ditunjukkan oleh beberapa proyek infrastruktur termasuk Cawang - LRT Bekasi Timur (Light Rapid Transit) dengan pekerjaan mencapai 69%, Kereta Api Berkecepatan Tinggi Jakarta - Bandung ditargetkan untuk beroperasi dalam beberapa tahun ke depan, dan Jakarta - Cikampek meningkatkan jumlah tol yang saat ini telah beroperasi. Selain itu, terus ada kemajuan di pelabuhan Laut Patimban Deep baru, sementara bandara Kertajati telah beroperasi sejak 2018.

LPCK telah menunjukkan reputasinya sebagai pengembang properti daerah perkotaan dengan fasilitas berstandar internasional, dengan luas sekitar 3.250 hektar di mana industri menjadi basis ekonominya. LPCK telah berhasil membangun lebih dari 17.192 rumah, dengan populasi saat ini 55.128 penduduk. Di kawasan industri Lippo Cikarang, terdapat sekitar 574.042 orang bekerja setiap hari di 1.359 pabrik manufaktur.

LPCK adalah anak perusahaan dari PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR"). LPKR adalah salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia yang terdiri dari total aset dan pendapatan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. LPKR didukung oleh pendapatan berulang yang solid dan didukung oleh persediaan lahan yang terdiversifikasi. Bisnis LPKR terdiridari Residential / Township, Mal Ritel, Rumah Sakit, Perhotelan, dan Manajemen Aset.

For Further Information Please Contact :

Investor Relations

William Wijaya Utama
021-8972484 / 021-8972488

Corporate Secretary

Lora Oktaviani
021-8972484 / 021-8972488

Visit our website: www.lippo-cikarang.com

This press release has been prepared by PT Lippo Cikarang Tbk ("LPCK") and is circulated for the purpose of general information only. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPCK disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPCK nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release.